

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang tercantum ini tentu menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif dengan tradisi fenomenologi. Hal ini dikarenakan perlunya penggambaran keadaan secara objektif agar lebih memahami suatu fenomena yang nyata dan sesuai dengan teori yang telah dicantumkan. Sekaligus mempermudah memahami dan mengidentifikasi hal apa saja yang terkait dengan faktor internal atau eksternal objek tersebut.

Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif dikarenakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat yang diakibatkan oleh interaksi pihak-pihak lain (syahriar, 2015)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Jl. Raya Selokerto, Godehan, Selorejo, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151.

3.3 Unit Analisis dan Penentuan Informan

Unit Analisis yang digunakan seperti penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dengan teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang dipilih berdasarkan pertimbangan. Sehingga fokus unit analisis yang akan menjadi penelitian ini adalah bagian yang bertanggungjawab atas laporan keuangan wisata bedengan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Untuk jenis dan sumber data yang dilakukan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder. Dimana data primer yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder diambil dari dokumen wisata bedengan. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pencatatan dokumen dari laporan keuangan pihak bedengan yang terkait, yaitu akuntansi hijau yang mencakup identifikasi akun-akun terkait dengan biaya lingkungan, pengakuan atas

berapa biaya-biaya lingkungan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas laporan yang digunakan pihak bedengan atas akuntansi hijau.

3.5 Teknik Perolehan Data

Menurut Sugiono (2010) teknik yang digunakan dalam perolehan data terbagi menjadi dua metode sebagai berikut,

- a. Pengamatan (observasi) Dalam penelitian ini, peneliti mengamati menggunakan observasi atau proses mengamati kejadian atau aktivitas di lapangan menggunakan kelima indra peneliti.
- b. Wawancara (interview) Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Wawancara ini peneliti berinisiatif menggunakan wawancara semi-struktur dimana hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih mendalam.

Berikut indikator wawancara yang akan digunakan dalam proses penelitian ini,

No	Indikator Wawancara	Pertanyaan
1	Identifikasi Biaya Lingkungan atau Green Accounting	biaya apa yang dikeluarkan pihak pengelola bedengan untuk lingkungan?
2	Pengakuan Atas Biaya Lingkungan Wisata Bedengan	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan pencatatan biaya yang terkait dengan lingkungan ? • Diakui sebagai akun apa?
3	Pengukuran Atas Biaya Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana wisata bedengan mengatasi adanya biaya lingkungan yang keluar? • Sebelum pengangkutan sampah ke TPS desa, apakah pihak pengelola bedengan memilah sampah dan di jual? dan berapa kisaran harga penjualan sampah tersebut ? • Adakah ketentuan gaji untuk pemilhan sampah dan gerakan

		untuk pemeliharaan lingkungan?
4	Penyajian Biaya Lingkungan	Disajikan dimana biaya lingkungan?
5	Pengungkapan Biaya Lingkungan.	Adakah pengungkapan untuk biaya lingkungan?

Tabel Indikator Wawancara 3.5. 1

- c. Dokumentasi Pengumpulan data dari wisata bedengan contohnya laporan keuangan.
- d. Observasi mengamati hal-hal yang berhubungan dengan aktifitas biaya lingkungan, contohnya kebersihan kali.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi akun-akun terkait dengan biaya lingkungan atau green accounting
2. Analisis pengakuan atas biaya lingkungan.
3. Analisis pengukuran atas biaya lingkungan.
4. Analisis Penyajian atas biaya lingkungan.
5. Analisis Pengungkapan atas biaya lingkungan.